

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani (penjas) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan kualitas individu secara holistik, baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional. Penjas merupakan suatu proses seseorang sebagian individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan gerak, kecerdasan, dan pembentukan watak.

Menurut Rizky Indah Permatasari permainan Bola voli yang telah berkembang luas di setiap lapisan masyarakat bertujuan lain sebagai olahraga pengisi waktu senggang dan untuk memperoleh kegembiraan kesenangan. Dalam perkembangannya, sekarang permainan Bola voli telah menjadi olahraga kompetitif resmi yang selalu di pertandingan dalam setiap pesta olahraga. Olahraga bola voli mempunyai beberapa keunggulan bila dibandingkan dengan olahraga lain, diantaranya adalah permainan ini bisa di mainkan dua orang yang terkenal dengan Bola voli pantai sampai enam orang yang bisa digunakan dalam pertandingan tingkat nasional. Keunggulan yang lain adalah olahraga ini bersifat rekreasi dan menyenangkan, dapat dimainkan di dalam gedung maupun luar gedung dan hanya membutuhkan sedikit perlengkapan.

Nilai dalam Bola voli di dapat dengan berusaha menjatuhkan bola ke dalam daerah lawan dengan melawatkan bola diatas net. Maksimal tiga kali sentuhan bola dalam setiap penguasaan bola oleh regu. Apabila bola jatuh kedaerah lawan, atau bola keluar dengan bola terakhir menyentuh permainan lawan akan terjadi point. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan Bola voli adalah permainan

bola besar yang dimainkan diatas lapangan 18x9 meter dan dipisahkan oleh sebuah jaring, dalam permainan bola menggunakan seluruh anggota badan. Tetapi tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan setiap pemain tidak boleh melakukan sentuhan sebanyak dua kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan blocking, Permainan bola voli dibutuhkan koordinasi seluruh anggota badan.

Walaupun demikian, permainan bola voli terus berkembang dan banyak diminati banyak orang dari berbagai negara. Seiring dengan upaya penyempurnaan permainan agar lebih menarik, maka unsur-unsur dalam permainan bola voli mengalami perubahan. Perkembangan teknik diarahkan pada peningkatan upaya bagaimana keterampilan gerak dirancang dengan maksud bola yang dimainkan dapat dilewatkan melalui jaring kelapangan lawan sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mengalami kesulitan untuk mengembalikan bola dengan baik, tanpa mengabaikan peraturan permainan.

Dari berbagai jenis olahraga prestasi yang ada maka Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat di Indonesia dan di pelajari oleh berbagai lapisan masyarakat di seluruh dunia, permainan bola voli itu sendiri sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari. Dalam permainan ini selain prestasi yang diperebutkan dapat juga digunakan sebagai sarana untuk mendidik, sebab dengan olahraga itu dapat membentuk pribadi

yang sportif, jujur, kerjasama, tanggung jawab yang semuanya merupakan nilai-nilai pendidikan yang dapat ditanamkan pada peserta didik. Dalam kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari olahraga, baik untuk prestasi maupun untuk menjaga kondisi tubuh, setiap cabang olahraga membutuhkan latihan fisik untuk mencapai prestasi yang maksimal. Melalui olahraga dapat dibentuk manusia yang sehat jasmani, rohani serta mempunyai keperibadian, disiplin, sportivitas yang

tinggi sehingga pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Perkembangan permainan bola voli di kabupaten Sidoarjo sudah semakin maju. Hal ini dibuktikan dengan adanya pertandingan bola voli beberapa tahun terakhir ini, terutama pertandingan tingkat SMP, Sederajat se Kabupaten Sidoarjo baik putra maupun putri. Namun tim putra SMPN 2 Porong 3 belum pernah mengikuti pertandingan-pertandingan tersebut. Karena masih banyak peserta ekstrakurikuler bola voli putra yang belum menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli khususnya teknik passing bawah.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan saat pembelajaran banyaknya siswa Ekstrakurikuler bola voli Kelas VII SMPN 2 Porong Sidoarjo masih lemah dan kurang terhadap penguasaan teknik passing bawah. Sedangkan tim putra biasanya terdiri dari peserta ekstrakurikuler. Jumlah peserta Ekstrakurikuler Bola voli kelas VII di SMPN 2 Porong tergolong banyak, seharusnya sarana prasarana yang ada juga sesuai dengan jumlah peserta. Namun kenyataannya di lapangan, jumlah lapangan dan net bola voli di tahun ajaran 2020/2021 hanya 1 buah, dan untuk fasilitas bola hanya tersedia 4 buah. Oleh sebab itu peserta tidak dapat berlatih secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada saat bermain, dalam pengambilan bola pertama dari servis maupun penerimaan bola dari smash belum terarah pada sasaran pengumpan yang dituju. Dalam melatih bola voli ada beberapa cara yang digunakan untuk melatih passing bawah yang efektif, baik menggunakan modifikasi alat maupun tanpa menggunakan alat.

Dari latar belakang di atas si penulis ingin memberikan latihan yang khusus untuk meningkatkan passing bawah dengan menggunakan sasaran tembok sehingga peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan judul pengaruh latihan passing menggunakan sasaran tembok terhadap peningkatan

kemampuan passing bawah pada siswa ekstrakuler bola voli di

SMPN 2 Porong Sidoarjo.

B. Batasan Masalah

Batasan latar belakang dan identifikasi masalah terhadap

berbagai masalah yang mendukung terhadap pencapaian hasil dari pembelajaran teknik passing bawah sehingga meningkatkan optimal.

C. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh latihan passing bawah menggunakan sasaran tembok terhadap ke mampuan tim putra bola voli, Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, penulis akan mengajukan perumusan masalah yang nantinya akan terjawab melakukan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun perumusan yang penulis ajukan adalah: bagaimana latihan passing menggunakan sasaran tembok terhadap peningkatan kemampuan passing bawah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka di dalam penelitian ini terdapat yang ingin dicapai oleh peneliti diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah latihan passing bawah menggunakan sasaran tembok
2. Mengetahui faktor-faktor perkembangan proses berjalannya Ekstrakulikuler siswa kelas VII di SMPN 2 Porong
3. Mengetahui hasil perkembangan siswa kelas VII di SMPN 2 Porong

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yang ingin diraih oleh peneliti yaitu :

1. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Secara praktis diharapkan penelitian dapat memberi manfaat bagi peneliti sebagai calon pendidikan dalam menciptakan suasana pembelajaran, yang pada akhirnya nanti diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa menuju kearah yang lebih baik dan manfaat lainnya dapat dijadikan bahan masukan bagi SMP Negeri 2 Porong.